

PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Nasih¹, Nurhayati²

e-mail: muhammadnasihnu@gmail.com¹, hnur40110@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Di era globalisasi ini, dimana perkembangan zaman yang selalui mengalami perubahan yang begitu pesat, sehingga kita dituntut untuk mengimbangnya. Sama halnya dengan perkembangan sebuah perguruan tinggi yang selalu mengalokasi manajemennya supaya perguruan tinggi tersebut dapat tertata dan berjalan dengan lancar, yakni dapat dilihat dalam manajemen mutunya. Manajemen mutu merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga tingkat kualitas yang diinginkan perguruan tinggi. Sumberdaya mahasiswa juga berpengaruh dalam kualitas perguruan tinggi. Sumberdaya mahasiswa merupakan rangkaian pertama yang dibutuhkan suatu perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi semakin baik dan bahkan dapat dikatakan favorit ketika sumberdaya mahasiswa dan sistem pembelajaran yang terhandle oleh tenaga pendidik yang sudah memenuhi standar kompetensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebar pada responden. Jumlah sampel (responden) dalam penelitian ini yakni 90 mahasiswa dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model regresi linier sederhana. Data diolah menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa manajemen mutu terpadu ada pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 81,6% dan terbukti t hitung (20,824) lebih besar dari ($>$) t tabel (1,661).

Kata Kunci : Manajemen Mutu Terpadu, Kualitas Sumber Daya Manusia

Abstract

In this era of globalization, where the development of the times is always changing so rapidly, so we are required to balance it. It is the same with the development of a university which always allocates its management so that the university can be organized and run smoothly, which can be seen in its quality management. Quality management is an action taken to maintain the level of quality desired by higher education. Student resources also influence the quality of higher

education. Student resources are the first series needed by a university to improve the quality of higher education and can even be said to be a favorite when student resources and learning systems are handled by educators who already meet competency standards. The purpose of this study was to determine how the influence of integrated quality management on the quality of student resources of the Islamic Education Management Study Program at the Islamic Institute of Religion Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi in the 2021 academic year. This research is a quantitative study. The data collection method uses a questionnaire distributed to the respondents. The number of samples (respondents) in this study were 90 students selected by purposive sampling technique. Data analysis used a simple linear regression model. The data was processed using reliability test, validity test, normality test and hypothesis testing. From the results of data processing, it shows that integrated quality management has significant effect on the quality of student resources with an influence value of 81.6% and it is proven that t count (20,824) is greater than ($>$) t table (1,661).

Key Words: *Total Quality Management, Human Resource Development*

A. Pendahuluan

Berdasarkan Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting di dalam masyarakat, karena mahasiswalah yang memegang peranan paling besar dalam memajukan sebuah bangsa. Menurut Indra Kusumah (2007:56) mahasiswa adalah bagian kelompok pemuda yang memiliki kekhasan tersendiri. Mahasiswa bukan hanya sekedar siswa biasa yang hanya belajar dan berfikir, namun mahasisiwa merupakan seseorang yang dituntut untuk memiliki kepekaan yang tinggi terhadap keadaan atau problematika yang terjadi di masyarakat dan mampu untuk melakukan analisa permasalahan-permasalahan yang ada didalam lingkungan masyarakat yang tidak seseuai dengan apa yang menjadi cita-cita dan tujuan bangsa. Sehingga sudah sepatutnya sebagai mahasiswa harus memiliki kepedulian dan intelektual yang mumpuni sehingga dapat mengikuti perubahan yang akan datang.

Kita hidup di era globalisasi yang dimana perkembangan zaman selalu mengalami perubahan yang begitu pesat, sehingga setiap manusia dituntut untuk mengikuti dan mengimbangnya. Maka perkembangan ini perlu diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan supaya lembaga tersebut dapat bersaing dan mengimbangi perubahan teknologi yang ada di dunia. Karena mutu lembaga pendidikan yang tinggi maka SDM akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat

dari perkembangan manajemen mutunya, yang dimana kinerja dosen dan juga tenaga kependidikannya yang memiliki keahlian yang mumpuni. Tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkuwalitas tinggi tetapi juga membentuk kepuasan mahasiswa yang real. Sebuah lembaga pendidikan yang dapat ditarik awal untuk mengembangkan lembaga tersebut adalah SDM, maka hal ini dapat diatur melalui manajemen mutu lembaga tersebut yang dapat menambah minat seseorang yang lebih tepatnya calon mahasiswa dengan jaminan kepuasan alur pendidikan mahasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan Qur'an Surat al-Jatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir”*.

Dari makna yang terkandung pada ayat di atas, Allah menciptakan bumi beserta isinya yang semata-mata hanya untuk kebutuhan manusia. Manusia adalah makhluk yang diciptakan untuk mempunyai akal maka dituntut untuk membedakan antara yang haq dan yang batil, sehingga dapat saling menghargai dan menghormati dengan sesamanya, tidak hanya itu manusia juga diharuskan mencintai tumbuh-tumbuhan dan juga hewan-hewan yang hidup di dunia. Begitu juga sebuah lembaga pendidikan yang sangat membutuhkan mahasiswa-mahasiswa baru guna untuk memperbanyak SDM nya. Dari beragam perbedaan pemikiran dan keputusan sebuah lembaga pendidikan perlu menonjolkan suatu hal yang menarik untuk meningkatkan mutu lembaganya sehingga dapat menarik minat seseorang yang akan memilih sebuah perguruan tinggi yang dimana dianggapnya lebih bermutu dan dapat membawanya ke masa depan yang lebih tertata yang tentu saja tidak tertinggal oleh zaman.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam adalah salah satu prodi yang mempunyai jumlah dosen dan mahasiswa terbanyak di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. Di setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang mendaftar mencapai ratusan. Dengan banyaknya mahasiswa yang berada di lingkup pesantren, perlu digaris bawahi penyebab dari meningkatnya minat mahasiswa yang mengambil prodi ini. Hal tersebut menyebabkan perspektif positif mengarah pada bagaimana

pengelolaan dari prodi tersebut sehingga dapat meningkatkan kenaikan minat pada prodi tersebut. Dari beberapa faktor yang sudah dijelaskan di atas menjadi alasan peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Menurut Bounds dalam Stepanus (2016:93) manajemen mutu terpadu atau dikenal dengan TQM (*Total Quality Management*) adalah suatu sistem manajemen yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan secara berkelanjutan kepuasan *customers* pada biaya sesungguhnya yang secara berkelanjutan terus menerus. Lebih lanjut Mulyadi (Stepanus,2016:93) mengemukakan TQM (*Total Quality Management*) merupakan pendekatan sistem secara menyeluruh (bukan suatu bidang atau program terpisah) dan merupakan bagian terpadu strategi tingkat tinggi. Sistem ini bekerja secara horizontal menembus departemen dan fungsi, melibatkan semua karyawan dari atas sampai bawah, meluas ke hulu dan ke hilir, mencakup mata rantai pemasok dan *customer*. Sesuai dengan ayat Al-Quran Surat ar-Ra'ad ayat 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Menurut Slamet dalam Tatang dan Rusdiana(2019:20) TQM (*Total Quality Management*) adalah suatu prosedur dimana setiap orang berusaha keras secara terus menerus memperbaiki jalan menuju sukses. TQM (*Total Quality Management*) bukan seperangkat ketentuan dan peraturan yang kaku, tetapi merupakan prosedur-prosedur dan proses-proses untuk memperbaiki kinerja. TQM juga menselaraskan usaha-usaha orang banyak sebaik mungkin sehingga orang-

orang tersebut menghadapi tugasnya dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pekerjaan.

Hadari Nawari dalam Tatang dan Rusdiana (2019:20) menambahkan bahwa manajemen mutu terpadu adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus-menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum dan pembangunan masyarakat. Konsepnya bertolak dari manajemen sebagai proses atau rangkaian kegiatan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, yang harus di integrasi pula dengan pentahapan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, agar terwujud kerja sebagai kegiatan memproduksi sesuai yang berkualitas.

Shaskin dalam Sutarto (2014:2) TQM merupakan sebuah sistem yang dimaksudkan untuk memproduksi barang atau memberikan jasa layanan yang secara ekonomis dapat memuaskan persyaratan/permintaan pelanggan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian TQM (*Total Quality Management*) adalah suatu proses tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga, yang dimana lembaga tersebut mempunyai tujuan yang dapat mengembangkan kualitas manajerial dan juga layanannya yang dapat memuaskan bagi anggota dan juga orang lain. Manajemen mutu berfokus tidak hanya pada mutu produk, tetapi juga cara untuk mencapainya. Manajemen mutu terpadu menggunakan jaminan mutu dan pengendalian terhadap proses dan produk untuk mencapai mutu secara lebih konsisten. Manajemen mutu terpadu merupakan tindakan mengawasi semua kegiatan dan tugas-tugas yang dilakukan untuk menjaga tingkat mutu yang diharapkan.

Berdasarkan paparan tentang pentingnya manajemen mutu terpadu pada peningkatan sumber daya manusia, khususnya di lembaga pendidikan, maka peneliti tertarik meneliti tema ini dengan fokus: Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021.

B. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel (X) manajemen mutu terpadu dengan variabel (Y) kualitas sumber daya mahasiswa. Menurut Suryabatra yang dikutip oleh Aimah & Laeliyah (2021:37) penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode deskriptif.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam semester 1, 3, 5, dan 7 Institut Agama Islam Darussalam tahun akademik 2021/2022 dengan populasi keseluruhannya 408 mahasiswa yang terdiri dari 11 kelas akan tetapi diambil 100 mahasiswa. Dilihat dari jumlah subyek yang diteliti, penelitian Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi ini menggunakan penelitian sampel, maka perlu adanya pengambilan sampel dalam lingkup populasi. Sesuai dalam buku Prosedur Penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu, apabila hanya sebagai perkiraan, apabila subyeknya tidak lebih dari 100, maka lebih baik semua dijadikan sampel penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIDA Blokagung ini berjumlah 408 mahasiswa, maka peneliti mengambil 25% yakni 100 mahasiswa untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan objek penelitian yang tepat, maka penulis menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment (r)*, karena teknik ini sangat populer dan sering dipakai oleh mahasiswa dan para peneliti. Teknik korelasi ini di temukan oleh Karl Pearson Tahun 1900. Dalam pengambilan sample menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (unsur) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yang mengambil *Simple Random Sampling*, Sugiyono (2015:120).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau di hitung secara langsung,

yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, Sugiyono (2010:15). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah hasil angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Arikunto (1997:129). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket(*kuesioner*)

Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dari responden dalam arti mengenai laporan tentang perbandingan hal-hal yang diketahuinya dan hendak diperoleh dengan menggunakan metode angket melalui daftar pertanyaan yang membahas tentang Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Terhadap SDM Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

2. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2015:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan nyata Prodi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam dengan mengetahui jumlah mahasiswa, jumlah kelas, profil perguruan tinggi dan lain-lain. Yang ada di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

3. Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen,

tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh gambar sebagian mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dengan pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen mutu terpadu, yang diartikan sebagai penggambaran terhadap semua aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan. Dan variabel terikatnya adalah kualitas sumber daya mahasiswa, yang diartikan sebagai totalitas dari fitur-fitur dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh produk yang sanggup untuk memuaskan seorang mahasiswa. Analisis data penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana. Data diolah menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi mempelajari tentang perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pendidikan di lembaga pendidikan yang berfokus dalam pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, sekolah Islam, pesantren, dan yayasan pendidikan Islam. Kajian Manajemen Pendidikan Islam mengacu pada nilai-nilai ke-Islaman yang berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Hadist*.

Semakin banyaknya lembaga pendidikan Islam, baik negeri atau swasta, maka peluang untuk bekerja bidang manajemen pendidikan semakin luas. Lulusan MPI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tidak hanya dapat berkarir di lembaga pendidikan Islam akan tetapi juga di semua lembaga pendidikan, karena pada dasarnya tiap-tiap lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola lembaga, sumber daya manusia, kurikulum, sarana-prasarana, hingga keuangan. Lulus dari MPI profil utama lulusan dapat berkarir sebagai pengelola lembaga pendidikan, tenaga kependidikan/administrasi pendidikan, analisis sistem pendidikan, konsultan pendidikan, supervisor pendidikan, juga peneliti dan konsultan di bidang pendidikan.

Selain itu alumni MPI Institut Agama Islam Darussalam Blokgung Banyuwangi mempunyai profil alternatif untuk bisa berkarir dibidang kerja sebagai pengelola pesantren seiring semakin banyak dan pentingnya keberadaan pesantren di seluruh Indonesia. Alternatif selanjutnya adalah *entrepreneur* pendidikan atau *edupreneur* (wirausaha pendidikan) karena semakin terbuka lebar peluang kerja pada pengelola lembaga pelatihan, lembaga pusat kajian Islam, majlis taklim, lembaga kursus, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan pendidikan luar sekolah.

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Total	100 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti(April 2022)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 35 Orang dengan presentase 35% dan responden perempuan yaitu sebanyak 65 orang dengan presentase 65%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Kegunaan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengukur berapa besarnya pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa. Karena, salah satu kegunaan regresi adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Menurut Riduwan dan Sunarto (2019: 96) regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji regresi linier dalam penelitian ini mengambil nilai

probabilitas 0,05 (5%) dengan menggunakan SPSS sebagai alat bantu penghitungan. Berikut hasilnya:

1. Uji validitas & Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur seharusnya diukur atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaannya adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel X

Manajemen Mutu Terpadu

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
x.1	0,536	0,195	Valid
x.2	0,662	0,195	Valid
x.3	0,643	0,195	Valid
x.4	0,708	0,195	Valid
x.5	0,683	0,195	Valid
x.6	0,595	0,195	Valid
x.7	0,748	0,195	Valid
x.8	0,713	0,195	Valid
x.9	0,632	0,195	Valid
x.10	0,662	0,195	Valid
x.11	0,600	0,195	Valid
x.12	0,560	0,195	Valid
x.13	0,716	0,195	Valid
x.14	0,738	0,195	Valid
x.15	0,654	0,195	Valid
x.16	0,623	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, nilai r hitung $>$ r tabel. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikan 0,05 dengan dk $100-2=98$ adalah 0,195. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diperlukan.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
y.1	0,742	0,195	valid
y.2	0,826	0,195	valid
y.3	0,828	0,195	valid
y.4	0,821	0,195	valid
y.5	0,792	0,195	valid
y.6	0,827	0,195	valid
y.7	0,821	0,195	valid
y.8	0,836	0,195	valid
y.9	0,810	0,195	valid
y.10	0,805	0,195	valid

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel Y, nilai r hitung $>$ r tabel. Diketahui bahwa bahwa r tabel dari taraf signifikan 0,05 dengan dk $100-2=98$ adalah 0,195. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diperlukan.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alphanya $>$ 0,6.

Tabel 4 :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	26

Sumber: Hasil Olah Peneliti, April 2022

Dari tabel di atas bahwasannya nilai cronbach alpha senilai $0,967 > 0,6$ maka item tersebut dikatakan reliabel.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dengan cara uji *kolmogorov smirnov*. Data akan berdistribusi normal jika hasil sign > 0,05 sedangkan sign < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Berikut ini tabel uji normalitas data hasil penelitian dengan menunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 5: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32399440
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.074
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari
2.12 di atas

tabel

menunjukkan bahwasannya *Asymp. Sig* nilainya sebesar 0,200 > 0.05 hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil *Asymp. Sig*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *regresi linier sederhana*. Tujuan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6: Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.293	2.231		-1.028	.307
	manajemen mutu terpadu	.649	.031	.903	20.824	.000

a. Dependent Variable: kualitas sumber daya mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan metode taraf signifikan diketahui nilai signifikansi variabel manajemen mutu terpadu senilai $0,00 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu kualitas sumber daya mahasiswa.

Selain menggunakan metode taraf signifikan maka kita bisa melihat dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya nilai t hitungnya senilai 20,824 sedangkan t tabelnya diperoleh dengan cara melihat $dk\ n = 100 - 2 = 98$, maka diketahui t tabelnya senilai 1,661 oleh karena itu t hitungnya $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel manajemen mutu terpadu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

4. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.814	2.666

a. Predictors: (Constant), manajemen mutu terpadu

b. Dependent Variable: kualitas sumber daya mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Pada tabel 2.14 *Model Summary* uji regresi linier sederhana di atas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,903. Dari

data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,816, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Religiusitas) yaitu manajemen mutu terpadu terhadap variabel terikat (Agresivitas) yaitu kualitas sumber daya mahasiswa adalah sebesar 81,6%. Dan sisanya 0,184 (18,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dipertanyakan pada peneliti ini yaitu pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tahun pembelajaran 2021. Setelah melakukan analisis data, berdasarkan uji t diperoleh hasil t hitung manajemen mutu terpadu (X) sebesar 20,824 dibandingkan t tabel dengan $n = 100 - 2 = 98$ dan taraf signifikansi $5\% = 1,661$. Dari data tersebut, jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa. Hal ini selaras dengan penelitiannya Andi (2004) yang berjudul Pengaruh Penerapan Peran Total Quality Management Terhadap Kualitas Sumberdaya Manusia di Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Dan Lembaga Tembakau Jember. Hasilnya yang menunjukkan bahwasannya TQM ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia, tapi ini koesionernya adalah sumber daya manusia di Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Dan Lembaga Tembakau Jember. Hal ini juga bisa menyebabkan perbedaan hasil.

Adapun besar pengaruh manajemen mutu terpadu (X) terhadap kualitas sumber daya mahasiswa (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh manajemen mutu terpadu sebesar 0,816 (81,6%) sisanya 0,184 (18,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas sumber daya mahasiswa.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebar kuesioner kepada 100 responden.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung semester 1, 3, 5 dan 7. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: Manajemen mutu terpadu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya mahasiswa. Adapun besar pengaruh variabel X manajemen mutu terpadu terhadap variabel Y kualitas sumber daya mahasiswa memiliki pengaruh yang cukup kuat yaitu 0,816 (81,6%) sisanya 0,184 (18,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Aimah, Siti dan Nur Laeliah. T: 2021. *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Pendidikan*. 3(1): 37.
- Friantini, Riski Nurhana dan Rahmat Winata. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. 7.
- Ibrahim, Tatang dan Rusdiana (Eds). 2019. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- IBM SPSS Statistics 22.
- Jamaluddin (Ed). 2017. *Manajemen Mutu Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pendidikan*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Malak, Stepanus (Ed). 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sorong: Prenadamedia Group.
- P. Hasibuan, Malayu. 2019. *Jurnal Engga Mardiana Safa'ah*. Halaman 12-14.
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Rahman, Willian Tsania. T: 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan PT PJB Unit Pembangkit Muara Karang)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto (Ed). 2019. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.

